
Kontribusi Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Program Magang di KAP Heliantono & Rekan guna Mengembangkan Keterampilan Profesional dan Pengalaman Kerja

Mas'ud Sidiq, Muhammad Hilmon Aufa*, Muhammad Yusqi Azkay, Muhammad Akmal Budianto, Zaenal Ikhwan

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Walisongo

*Email: hilmonaufa05@gmail.com

ABSTRACT

This article examines the contribution of Sharia Accounting students in an internship program conducted at the Heliantono & Partners Public Accounting Firm. The objective of this community service activity is to develop professional competencies and enrich the work experience of the students. The methodology applied encompasses the stages of orientation, briefing, and field-based assignments. The results indicate that the students were able to implement audit theories in practice, enhance their understanding of accounting procedures, and strengthen their interpersonal skills. The conclusion that can be drawn is that the internship program provides valuable experience that supports the readiness of students in entering the professional world.

Keywords: Internship, Professional Skills, Sharia Accounting, Student Contributions, Work Experience.

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji kontribusi mahasiswa Akuntansi Syariah dalam program magang yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kompetensi profesional dan memperkaya pengalaman kerja mahasiswa. Metodologi yang diterapkan mencakup tahap orientasi, pembekalan, serta penugasan praktik lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengimplementasikan teori audit dalam praktik, meningkatkan pemahaman terkait prosedur akuntansi, serta memperkuat keterampilan interpersonal mereka. Simpulan yang dapat ditarik adalah bahwa program magang memberikan pengalaman berharga yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia profesional.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Keterampilan Profesional, Kontribusi Mahasiswa, Magang, Pengalaman Kerja

PENDAHULUAN

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2016). Audit laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keandalan informasi keuangan suatu perusahaan. Pertama, audit meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, dengan memberikan jaminan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, proses audit juga membantu mendeteksi kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi, sehingga melindungi perusahaan dari potensi kerugian. Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, audit memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan publik. Undang-undang ini mewajibkan perusahaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan mereka oleh akuntan publik yang terdaftar, dengan tujuan memastikan bahwa laporan tersebut disusun secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, audit sangat penting dalam konteks perusahaan publik dan pasar modal. Audit berfungsi sebagai jaminan bahwa laporan keuangan disusun secara akurat dan

transparan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditur.

Teori keagenan atau *agency theory* menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) yang sering kali dipengaruhi oleh konflik kepentingan dan ketidakseimbangan informasi, di mana manajemen memiliki akses lebih banyak terhadap informasi internal dibandingkan pemilik. Dalam konteks ini, audit berfungsi sebagai alat pengawasan yang penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen transparan dan akuntabel. Auditor independen berperan sebagai pihak ketiga yang netral dalam menilai apakah laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat mengurangi potensi konflik kepentingan dan biaya pengawasan. Dengan demikian, audit sangat penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan antara pemilik dan manajemen dalam tata kelola perusahaan yang baik.

METODE

Kegiatan magang di KAP Heliantono & Rekan merupakan kerja sama antara Prodi akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang dengan KAP. Terdapat beberapa tahapan untuk menjadi peserta magang yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Pertama, menghubungi pihak-pihak terkait yaitu kantor akuntan publik kedua, menyerahkan surat pengajuan magang. Ketiga, orientasi dan pengenalan lingkungan KAP. Sebelum kegiatan tersebut mahasiswa diberikan materi dalam pembekalan magang khususnya pengisian aturan, etika dan tanggungjawab, serta tugas-tugas yang diberikan. Mahasiswa juga diberitahu mengenai kondisi bagaimana menjadi bagian dari instansi agar mahasiswa siap menghadapi segala kemungkinan yang terjadi di lapangan.

Mahasiswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok dan dikirim ke klien-klien untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang meliputi pembukuan, audit, dan penyusunan laporan keuangan. Salah satu bagian dari KAP di Semarang yaitu KAP Heliantono & Rekan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menerjunkan 9 mahasiswa, masing-masing 3 mahasiswa di cabang Mangkang, 2 mahasiswa dicabang Pedurungan, dan 4 mahasiswa dicabang Ungaran. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Selama masa bertugas, mahasiswa dituntut untuk mampu bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang akuntan yang baik. Sama seperti pegawai-pegawai lainnya.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa magang pada KAP Heliantono Mangkang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKL/Magang merupakan bentuk kerja sama antara KAP Heliantono & Rekan dengan Prodi Akuntansi Syariah di UIN Walisongo Semarang dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam rangka mewujudkan pengabdian kepada Instansi guna membantu kelancaran proses pengauditan laporan keuangan klien, agar Tercapai laporan audit yang transparan dan bisa dipertanggungjawabkan sehingga menghasilkan opini audit yang relevan dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Program PKL/magang ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan khususnya perusahaan dengan profit margin besar serta memberikan edukasi kepada *client* bagaimana prosedur audit berjalan. Salah satu aspek penting dari program ini adalah membantu perusahaan klien dalam menyajikan kembali laporan keuangan dan menyimpulkan opini yang ditujukan untuk pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari program ini, lima mahasiswa dari UIN Walisongo Semarang telah ditugaskan sebagai Mahasiswa magang di Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Mangkang dan Pedurungan.

Kegiatan PKL/Magang dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 3 Januari – 10 April 2025. Mahasiswa magang bekerja setiap hari Senin – Jumat mulai dari pukul 08.30 – 16.30 WIB. Mahasiswa magang di KAP Heliantono Mangkang ditugasi dalam berbagai tugas, membantu penyusunan kertas kerja audit, *cash opname* dan *stock opname*, surat menyurat, dan pengarsipan, membuat *leadschedule*, mengoperasikan aplikasi atlas. Pembagian tersebut bertujuan untuk melatih para Mahasiswa magang agar dapat belajar secara luas sistem kerja di KAP Heliantono & Rekan. Selain itu, mahasiswa magang juga diajak untuk audit di luar kantor setiap ada jadwal kunjungan ke klien.

Membantu menyusun kertas kerja audit merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa magang yang ingin memahami dunia audit secara langsung. Dalam proses ini, mereka belajar mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun dokumentasi yang diperlukan dengan teliti. Dengan bimbingan auditor berpengalaman, para magang dapat mengenal berbagai prosedur dan standar yang harus dipatuhi dalam audit.

Mahasiswa magang dikasih kesempatan untuk melaksanakan *cash opname* dan *stock opname*, dua kegiatan penting yang sering dilakukan dalam manajemen keuangan dan persediaan/Aset perusahaan. Dalam *cash opname*, mahasiswa magang dapat belajar cara memverifikasi jumlah uang tunai di kas baik uang kertas atau logam, memastikan catatan keuangan sesuai dengan kenyataan. Sementara itu, dalam *stock opname*, mereka akan memeriksa dan mencocokkan jumlah aset di gudang atau pabrik dengan catatan persediaan yang ada. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang proses akuntansi, tetapi juga mengajarkan pentingnya akurasi dalam laporan keuangan untuk mencegah kehilangan atau penyimpangan laporan keuangan yang disajikan.

Surat menyurat dan pengarsipan menjadi dua aspek penting dalam administrasi yang sering dihadapi mahasiswa magang. Dalam surat menyurat, mereka belajar menulis surat konfirmasi bank, membuat berita acara, membuat surat direksi, surat persetujuan audit dan sebagainya. Sementara itu, pengarsipan mengajarkan cara menyimpan dan mengorganisir dokumen penting secara sistematis, sehingga memudahkan pencarian di kemudian hari.

Dalam kegiatan *leadschedule*, mahasiswa belajar mengidentifikasi akun-akun yang perlu diperiksa, seperti akun-akun aset, kewajiban, pendapatan, dan beban. Selanjutnya, mereka juga perlu menentukan jumlah dan apakah ada pengurangan atau penambahan yang terjadi. Mahasiswa magang akan diajarkan untuk mengatur jadwal pekerjaan dengan menciptakan *deadline* yang jelas untuk setiap langkah audit, termasuk kapan setiap akun akan diperiksa dan kapan laporan akan disusun. Selain itu, mereka belajar tentang alokasi tugas kepada anggota tim audit, sehingga setiap orang memahami tanggung jawab masing-masing.

SIMPULAN

Kegiatan magang di kantor akuntan publik (KAP) merupakan salah satu pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Selain itu, magang di KAP juga menjadi sarana untuk mengenal lebih dalam bagaimana profesi akuntan publik bekerja, sekaligus menjadi pintu masuk untuk memahami dunia profesional yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga merupakan pengabdian terhadap KAP itu sendiri, yang ditunjukkan melalui berbagai aktivitas seperti pemeriksaan, pengarsipan, dan penyusunan laporan Keuangan. Secara keseluruhan, pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan interpersonal kami tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia profesional setelah lulus kuliah, menjadikan magang di KAP sebagai langkah penting dalam perjalanan karir kami di bidang akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianita, R., & Meita, I. (2022). Prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada kantor akuntan publik Heliantono dan Rekan. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 7(1), 65–76.
- Halim, A., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2), 120–135.
- Mardiasmo, D. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi Offset.
- Sari, R. A., & Supriyadi, S. (2020). Peran audit dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada laporan keuangan perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–58.

- Setiawan, R., & Puspita Sari, D. (2023). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kinerja kantor akuntan publik Boy Febrian pada program MBKM magang. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 141–148.
- Suhardi, S., & Rahmawati, R. (2021). Audit laporan keuangan: Teori dan praktik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(3), 200–215.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wulandari, N. (2016). Pengertian audit dan proses audit. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.